

KECAMATAN WALEA KEPULAUAN DALAM ANGKA

Walea Kepulauan Subdistrict in Figures

2020

<https://tojouhakab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA UNA**

Statistic of Tojo Una Una Regency

KECAMATAN WALEA KEPULAUAN DALAM ANGKA

Walea Kepulauan Subdistrict in Figures

2020

<https://tojournalakab.bps.go.id>

A map of the Walea Kepulauan subdistrict is centered on the page. The map is white with a black outline, set against a background of a repeating pattern of light gray rounded squares. The map shows a coastline with several small islands and a larger central landmass.

KECAMATAN WALEA KEPULAUAN DALAM ANGKA 2020

Katalog: 1102001.7209080

ISBN: 978-602-5575-43-3

No. Publikasi: 72090.2014

Ukuran Buku: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman: xii + 116 Halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Penyunting :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

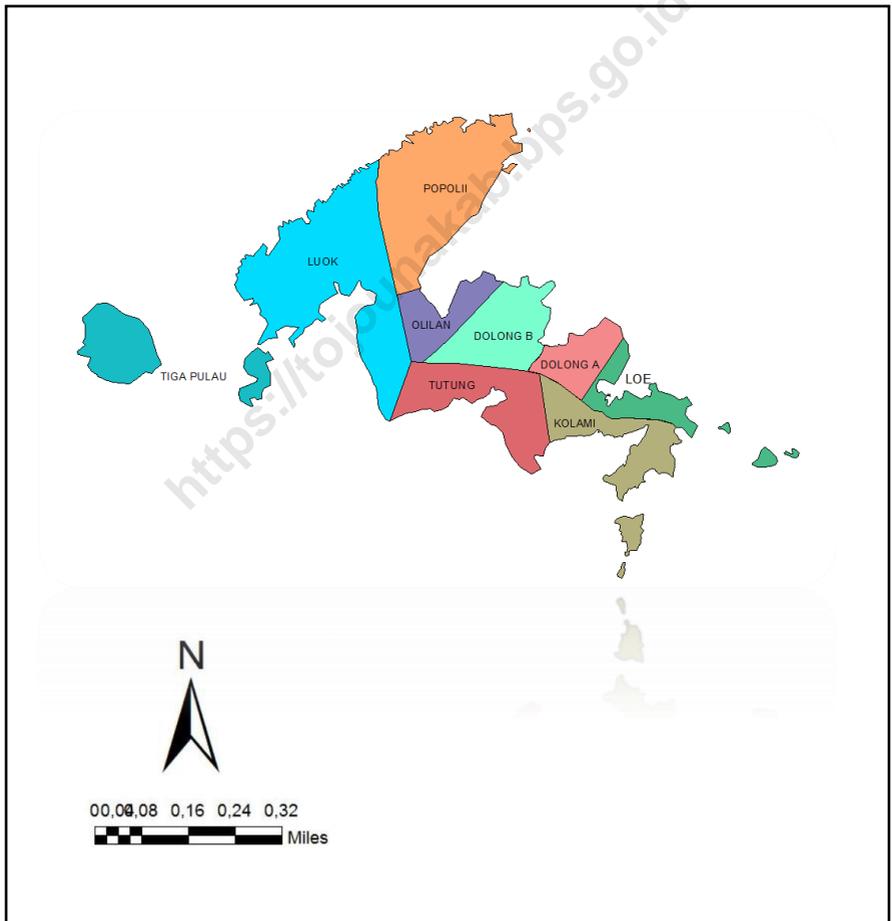
Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Diterbitkan Oleh :
© Badan Pusat Statistik Kabupaten Tojo Una-Una

Dicetak Oleh :
UD. RIO

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PETA KECAMATAN WALEA KEPULAUAN



KEPALA BPS KABUPATEN TOJO UNA-UNA



Abd. Samad Kadim, S.Si.

KATA PENGANTAR

Buku “**KECAMATAN WALEA KEPULAUAN DALAM ANGKA TAHUN 2020**” merupakan sajian data-data yang memberikan gambaran tentang hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai sampai saat ini. Publikasi ini merupakan kumpulan informasi dari hasil Sensus, Survei dan kompilasi data produk administrasi di tingkat Kecamatan.

Keberhasilan penyusunan publikasi ini berkat bantuan dan kerja sama yang baik dari berbagai pihak, baik pemerintah maupun swasta. Untuk itu secara khusus kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Mudah-mudahan kerja sama yang baik ini tetap dapat dibina untuk masa yang akan datang.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan-kekurangan dan kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi, untuk itu tanggapan dan saran dari pemakai/pembaca sangat kami harapkan.

Mudah-mudahan buku ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Ampana, September 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tojo Una-Una



Abd samad Kadim, S.Si.

DAFTAR ISI

BAB I KEADAAN GEOGRAFIS	1
BAB II PEMERINTAHAN	11
BAB III KEPENDUDUKAN	21
BAB IV SOSIAL	33
IV.1 Pendidikan	38
IV.2 Kesehatan	38
IV.3 Keluarga Berencana.....	39
IV.4 Agama.....	39
IV.5 Sosial Lainnya	40
BAB V PERTANIAN	61
V.1 Hortikultura.....	65
V.2 Perkebunan.....	66
V.3 Peternakan.....	66
BAB VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	73
VI.1 Perindustrian.....	77
VI.2 Listrik dan Air Minum	77
BAB VII PERDAGANGAN	83
BAB VIII PERHUBUNGAN	93
BAB IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	105

DAFTAR TABEL

TABEL I KEADAAN GEOGRAFIS	5
TABEL II PEMERINTAHAN	15
TABEL III KEPENDUDUKAN	29
TABEL IV SOSIAL	42
IV.1 Pendidikan	42
IV.2 Kesehatan	47
IV.3 Keluarga Berencana	50
IV.4 Agama	52
IV.5 Sosial Lainnya	57
TABEL V PERTANIAN	67
V.1 Hortikultura	67
V.2 Perkebunan	70
V.3 Peternakan	71
TABEL VI PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM	79
VI.1 Perindustrian	79
VI.2 Listrik dan Air Minum	81
TABEL VII PERDAGANGAN	89
TABEL VIII PERHUBUNGAN	99
VI.1 Perhubungan	99
VI.2 Komunikasi	102
TABEL IX KEUANGAN DAN HARGA-HARGA	110
IX.1 Keuangan	110
IX.2 Harga-Harga	113

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publiasi ini adalah sebagai berikut :

1. TANDA-TANDA

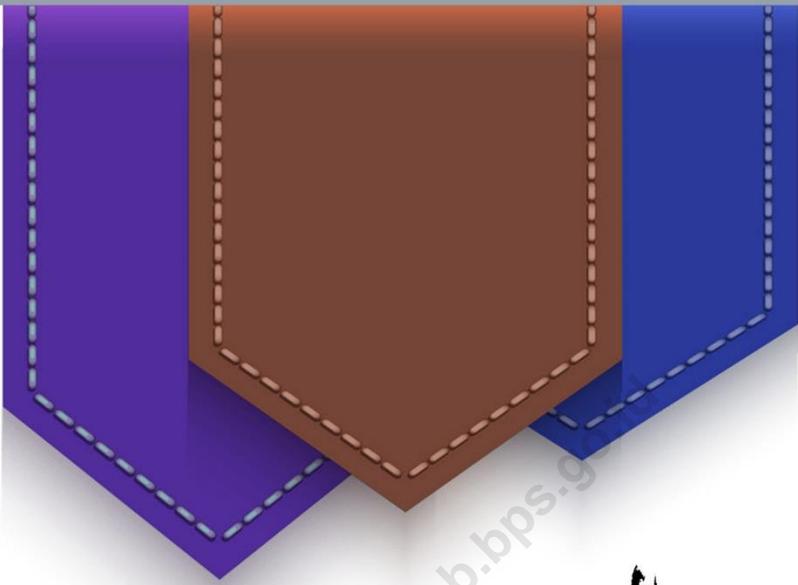
Data tidak tersedia	: ...
Tidak ada atau nol	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda Desimal	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA
Angka perkiraan	: ^e
Angka sementara	: ^x
Angka sangat sementara	: ^{xx}
Angka diperbaiki	: ^r

2. SATUAN

Hektar (ha)	: 10.000 m ²
Kilometer (km)	: 1.000 meter
Kwintal	: 100 kg
KWh	: 1.000 Watt
Liter (untuk beras)	: 0,89 Kg
Ons	: 28,31 gram
Ton	: 1.000 kg

Satuan lain : buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



<https://tojournalakab.bps.g>



BAB I

KEADAAN GEOGRAFIS

PENJELASAN TEKNIS

1. Letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari kenyataannya dimuka bumi atau posisi daerah pada bola bumi.
2. Lembah adalah daerah rendah yang terletak diantara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk, sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
3. Lereng/Puncak adalah bagian dari gunung / bukit yang terletak diantara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung)
4. Dataran adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata dan membentang.
5. Pesisir adalah bagian daerah yang berbatasan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.
6. Sungai adalah tempat, wadah, dan jaringan air yang terbentuk secara alamiah maupun buatan mulai dari mata air (hulu) sampai muara (hilir) dengan dibatasi kanan dan kiri oleh garis sempadan. Sungai yang dimaksud di sini termasuk anak sungai, kanal, dan sodetan.
7. Ketinggian (altitude) kantor kepala desa/lurah dari permukaan laut adalah ketinggian kantor kepala desa/lurah dari permukaan air laut dalam satuan meter dpl yang diukur menggunakan altimeter.
8. Mangrove adalah pohon dan semak-semak yang tumbuh di bawah ketinggian air pasang tertinggi. Mangrove juga dapat tumbuh di atas pantai berpasir dan berkarang, terumbu karang, dan di pulau - pulau kecil.

ULASAN

Berdasarkan letak geografisnya Kecamatan Walea Kepulauan terletak diantara dua pulau yaitu pulau Walea Bahi (Kecamatan Walea Besar) dan pulau Talatako (Kecamatan Talatako). Kecamatan Walea Kepulauan mempunyai posisi strategis dan sangat menguntungkan baik dari segi ekonomi, sosial budaya, transportasi ataupun pariwisata .

Kecamatan Walea Kepulauan memiliki batas - batas wilayah yang menjadi patokan dengan seberapa luas wilayahnya. Adapun batas - batas wilayah tersebut adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan perairan teluk tomini
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Walea Besar
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Talatako
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Talatako

Kecamatan Walea Kepulauan terletak memanjang dari utara ke selatan yang luas wilayahnya 67,60 KM² dengan bentuk permukaan tanah yaitu dataran 15,90 %, perbukitan 39,58 % dan pegunungan 44,52 %. Kecamatan Walea Kepulauan terdiri dari 9 desa dan seluruhnya dapat dilalui dengan kendaraan perahu motor dan hanya sebagian desa dapat dilalui dengan kendaraan roda dua. Jarak terjauh dari ibu kota kecamatan adalah Desa Kolami sekitar 16 KM, sedangkan jarak terdekat adalah Desa Olilan sekitar 4 KM. Untuk mengetahui tentang topografi menurut Desa, jarak antara ibukota Kecamatan dengan Desa, banyaknya sungai yang melintasi Desa, luas wilayah menurut Desa, dan ketinggian dari permukaan laut menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018 lihat Tabel I.1, I.2, I.3, I.4 dan tabel I.5

Tabel I.1. Topografi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Berbatasan Dengan Laut (√)	Topografi (√)		
		Lembah/Daerah Aliran Sungai	Lereng/Punggung Bukit	Dataran
1	2	3	4	5
Tiga pulau	√	-	√	-
Luok	√	-	√	√
Popolii	√	-	-	√
Dolong B	√	-	√	√
Tutung	√	-	√	√
Dolong A	√	-	√	√
Olilan	√	-	√	√
Kolami	√	-	√	√
Loe	√	-	√	√
Jumlah	9	-	8	8

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel I.2. Jarak antara Ibukota Kecamatan dengan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Ibukota Kecamatan	Desa/Kelurahan	Jarak (km)
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
(Popolii)	Tiga pulau	10
	Luok	9
	Popolii	0
	Dolong B	11
	Tutung	14
	Dolong A	12
	Olilan	4
	Kolami	16
	Loe	15

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel 1.3. Banyaknya Sungai Yang Melintasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Banyaknya Sungai
<i>1</i>	<i>2</i>
Tiga pulau	-
Luok	-
Popolii	-
Dolong B	-
Tutung	-
Dolong A	1
Olilan	-
Kolami	-
Loe	-
Jumlah	1

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel I.4. Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

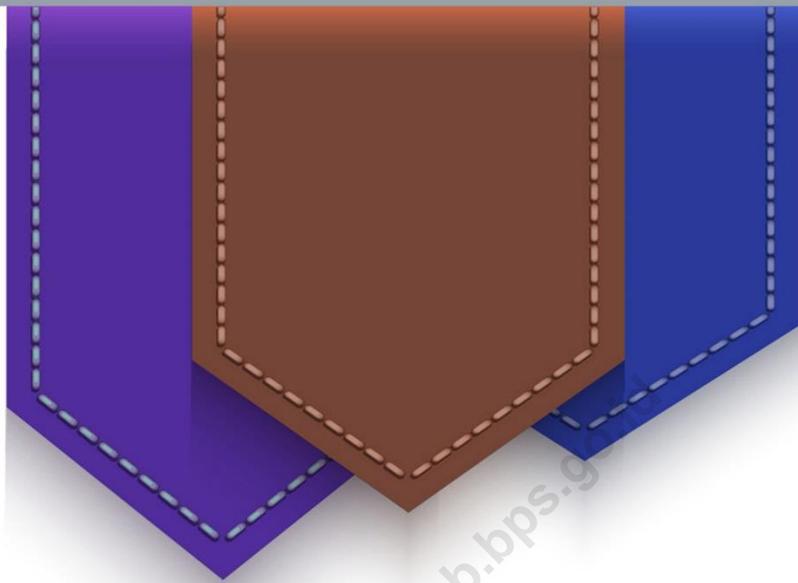
Desa/Kelurahan	Luas (km²)
<i>1</i>	<i>2</i>
Tiga pulau	7,74
Luok	12,45
Popolii	18,68
Dolong B	5,92
Tutung	6,05
Dolong A	4,96
Olilan	3,08
Kolami	3,87
Loe	4,85
Jumlah	67,60

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

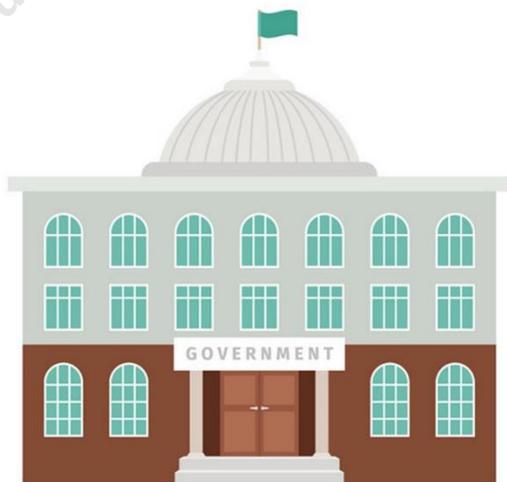
Tabel I.5. Ketinggian dari permukaan laut menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Ketinggian (mdpl)
1	2
Tiga pulau	2
Luok	4
Popolii	7
Dolong B	3
Tutung	9
Dolong A	3
Olilan	2
Kolami	2
Loe	11

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB II

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pemerintah adalah organisasi yang memiliki kewenangan untuk membuat dan menerapkan hukum serta undang-undang di wilayah tertentu.
2. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) adalah lembaga yang melaksanakan fungsi pemerintahan yang anggotanya merupakan wakil dari penduduk Desa berdasarkan keterwakilan wilayah dan ditetapkan secara demokratis. Anggota Badan Permusyawaratan Desa merupakan wakil dari penduduk desa berdasarkan keterwakilan wilayah yang pengisiannya dilakukan secara demokratis. (Undang Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
3. Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/ kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/ kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Pada kenyataannya, nama SLS di setiap desa/ kelurahan sangat beragam, di antaranya RT, RW/RK, korong, kampung, banjar, dusun, dsb. Khusus untuk Sumatera Barat, SLS di bawah nagari dapat berupa jorong/korong/kampung. Berikut merupakan contoh SLS di bawah desa/kelurahan.
4. Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan, dan membantu masyarakat di desa/ kelurahan.

ULASAN

Kecamatan Walea Kepulauan adalah pembagian wilayah administratif di bawah kabupaten Tojo Una-Una Propinsi Sulawesi Tengah yang kedudukannya merupakan perangkat daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh Camat. Kecamatan Walea Kepulauan secara administrasi terdiri dari 9 desa yang dipimpin oleh seorang camat sebagai koordinator pemerintahan kecamatan yang dibantu oleh Sembilan kepala desa yang bertanggung jawab di desa masing-masing. Untuk mengetahui lebih jelas tentang Status Pemerintahan Desa, keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), keberadaan Kantor Desa, keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, lihat Tabel II.1 ,II.2, II.3 dan Tabel II.4

Demi kelancaran organisasi pemerintahan pada masing-masing desa telah dibentuk Dusun, RW dan RT yang mana memiliki kesadaran bersama dan saling berintegrasi satu dengan lainnya, tetapi tidak terikat dalam ikatan organisasi. Begitu juga dalam hal mengatasi permasalahan keluarga, perempuan dan anak maka dibentuklah Perberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan struktur organisasinya yaitu ketua dan dibantu empat pokja. Banyaknya Dusun, RW, RT, jumlah anggota organisasi kemasyarakatan dan hansip di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018 disajikan pada table II.5, dan tabel II.6.

Tabel II.1. Status Pemerintahan Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	√	-
Luok	√	-
Popolii	√	-
Dolong B	√	-
Tutung	√	-
Dolong A	√	-
Olilan	√	-
Kolami	√	-
Loe	√	-
Jumlah	9	-

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel II.2. Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	√	-
Luok	√	-
Popolii	√	-
Dolong B	√	-
Tutung	√	-
Dolong A	√	-
Olilan	√	-
Kolami	√	-
Loe	√	-
Jumlah	9	-

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel II.3. Keberadaan Kantor Desa/Kelurahan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	√	-
Luok	√	-
Popolii	√	-
Dolong B	√	-
Tutung	√	-
Dolong A	√	-
Olilan	√	-
Kolami	√	-
Loe	√	-
Jumlah	9	-

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel II.4. Keberadaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Ada	Tidak Ada
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	√	-
Luok	√	-
Popolii	√	-
Dolong B	√	-
Tutung	√	-
Dolong A	√	-
Olilan	√	-
Kolami	√	-
Loe	√	-
Jumlah	9	-

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel II.5. Banyaknya Dusun, RW, dan RT menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2018

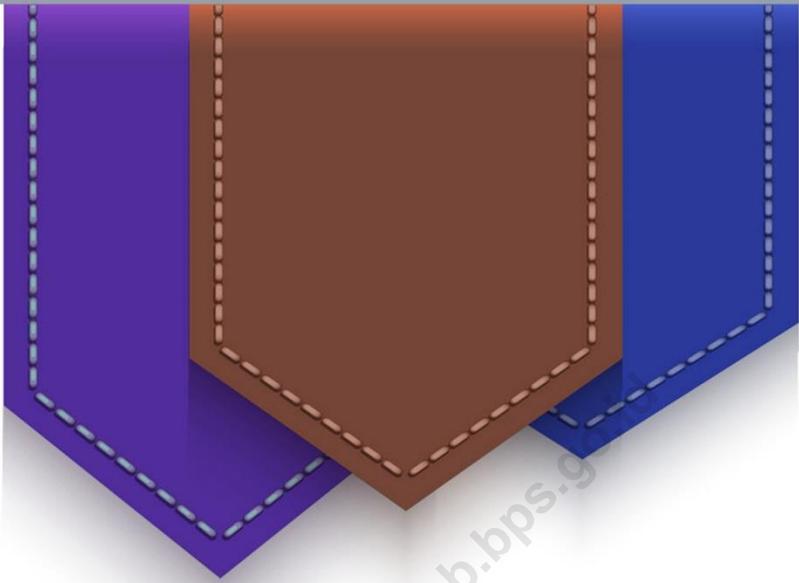
Desa/Kelurahan	Dusun	RW	RT
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Tiga pulau	2	-	4
Luok	2	-	2
Popolii	2	-	6
Dolong B	2	3	6
Tutung	2	-	6
Dolong A	2	-	-
Olilan	2	-	4
Kolami	2	-	4
Loe	2	-	3
Jumlah 2019	18	3	35
2018	818	3	33

Sumber: Kantor Camat Walea Kepulauan

Tabel II.6. Jumlah Anggota Organisasi Kemasyarakatan dan Hansip di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Anggota			
	LPM	BPD	PKK	Hansip
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Tiga pulau	5	5	24	5
Luok	5	5	24	5
Popolii	7	6	24	8
Dolong B	5	5	24	5
Tutung	3	5	24	6
Dolong A	4	5	24	6
Olilan	4	5	24	5
Kolami	5	5	24	5
Loe	3	5	24	4
Jumlah	41	46	216	49

Sumber: Pemerintah Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB III

KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.
2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Kependudukan

3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
7. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. Sumber penghasilan/produksi penduduk meliputi:
 - a. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, dan jasa pertanian.

- b. Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, garam, mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c. Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar (barang mentah) menjadi barang setengah jadi atau jadi dan atau barang lain yang nilainya lebih tinggi meliputi:
 1. Industri makanan, minuman, dan tembakau;
 2. Industri tekstil, pakaian jadi, dan kulit;
 3. Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumah tangga;
 4. Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan penerbitan;
 5. Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet, dan plastik;
 6. Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 7. Industri logam dasar;
 8. Industri barang dari logam, mesin, dan peralatan;
 9. Industri pengolahan lainnya;
 10. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
- d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan adalah kegiatan jual beli barang (baru maupun bekas), termasuk usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi, kafetaria, kantin, warung, dan sebagainya.
- e. Angkutan, pergudangan, komunikasi . Angkutan mencakup kegiatan penyediaan sarana angkutan penumpang atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan sistem berjadwal, baik melalui darat, air, maupun udara. Kegiatan lain seperti penyediaan fasilitas terminal, parkir, bongkar muat, dan lain-lain, dicakup sebagai kegiatan transportasi. Pergudangan mencakup usaha penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut

Kependudukan

dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial. Komunikasi meliputi kegiatan telekomunikasi, penyajian penerbitan, pos, dan giro.

- f. Jasa adalah kegiatan layanan (service) atau penyediaan jasa meliputi: pendidikan, kesehatan, kemasyarakatan, serta pemerintahan dan perorangan.
- g. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya yang tidak termasuk pada rincian di atas, seperti air, gas, listrik, konstruksi/bangunan, perbankan, dll.

11. Jenis komoditi/sub sektor pertanian antara lain meliputi:

- a. Palawija meliputi jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, ubi jalar, talas, dll.
- b. Hortikultura adalah kegiatan pertanian tanaman hortikultura meliputi buahbuhan, sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.
- c. Peternakan adalah kegiatan peternakan yang mencakup baik ternak besar (sapi, kerbau, kuda, dll), ternak kecil (kambing, domba, babi, kelinci, dll), maupun unggas (ayam, itik, burung, dll). Termasuk budidaya hewan untuk diambil hasilnya seperti telur, susu, madu, bulu, dsb.
- d. Perikanan tangkap (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk menangkap dan mengumpulkan ikan (piscis) ataupun biota laut lain (misalnya rumput laut, mollusca, dan udang-udangan) yang hidup secara alamiah dengan alat atau cara apa pun.
- e. Perikanan budidaya (termasuk biota lainnya) adalah kegiatan untuk memelihara, membesarkan, dan/atau membiakkan ikan atau biota perairan laut lain (misalnya rumput laut) serta memanen hasilnya dalam lingkungan yang terkontrol, termasuk kegiatan memuat, mengangkut, menyimpan, mendinginkan, menangani, mengolah, dan/atau mengawetkan.

ULASAN

Penduduk di Kecamatan Walea Kepulauan pada akhir tahun 2018 tercatat berjumlah 5.235 jiwa, dengan perbandingan 2.665 laki-laki dan 2.570 perempuan. penduduk terbanyak terdapat di Desa Dolong B sebesar 1.108 jiwa, Sedangkan jumlah penduduk terendah di Desa Luok yaitu sejumlah 241 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Walea Kepulauan 67,60 km² Dengan demikian kepadatan penduduk mencapai 77 orang / km². Jika dilihat dari segi sex rasio penduduk yakni mencapai 104%. Hal ini berarti bahwa setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 104 jiwa penduduk laki-laki. Untuk mengetahui tentang Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah (Km²), Kepadatan Penduduk, dan Jumlah penduduk menurut kelompok umur di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, dapat dilihat pada Tabel III.1, III.2 dan tabel III.3

Pertanian merupakan sektor penting dalam menunjang gerak kehidupan masyarakat. Dari Sembilan desa di Kecamatan Walea Kepulauan, enam desa sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian tanaman perkebunan, dua desa sebagian besar penduduknya bekerja disektor perikanan tangkap dan satu Desa sebagian besar penduduknya bekerja disektor pertanian tanaman hortikultura. Untuk mengetahui tentang sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan, tahun 2018 disajikan pada Tabel III.4

**Tabel III.1. Jumlah Penduduk, Rumah Tangga, Luas Wilayah (Km²) dan
Kepadatan Penduduk di Kecamatan Walea kepulauan, 2019**

Indikator	Jumlah
Jumlah Penduduk	: 5.235
- Laki- Laki	: 2.689
- Perempuan	: 2.592
- Rasio	: 104
Jumlah Rumah Tangga	: 1.248
Luas Wilayah	: 67,60
Kepadatan Penduduk	: 77

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel III.2. Jumlah Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	277	287
Luok	123	120
Popolii	377	374
Dolong B	561	557
Tutung	369	343
Dolong A	382	366
Olilan	180	174
Kolami	260	230
Loe	160	141
Jumlah	2.689	2.592

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

Tabel III.3. Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Walea Kepulauan, 2019

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk	
	Laki-Laki	Perempuan
1	2	3
0-4	307	273
5-9	302	277
10-14	261	233
15-19	189	197
20-24	211	206
25-29	207	198
30-34	182	196
35-39	203	198
40-44	177	187
45-49	175	164
50-54	147	141
55-59	102	107
60-64	99	79
65-69	61	56
70-74	33	35
75+	33	45
Jumlah	2689	2592

Sumber: Proyeksi Penduduk Tahun 2010-2020

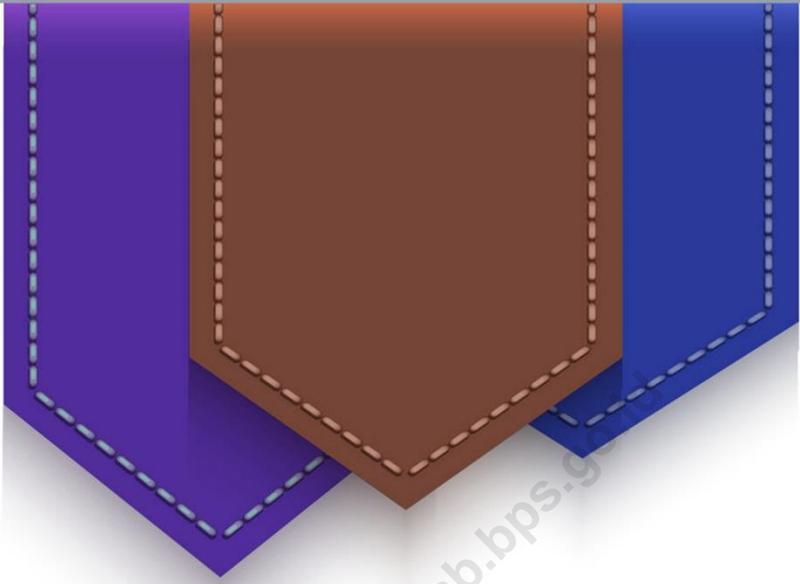
<https://tojournalakab.bps.go.id>

Tabel III.4. Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Sektor	Sub Sektor
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	Pertanian	Perikanan Tangkap
Luok	Pertanian	Perkebunan
Popolii	Pertanian	Perkebunan
Dolong B	Pertanian	Perkebunan
Tutung	Pertanian	Perkebunan
Dolong A	Pertanian	Perkebunan
Olilan	Pertanian	Holtikultura
Kolami	Pertanian	Perikanan Tangkap
Loe	Pertanian	Perkebunan

Sumber: Pemerintah Desa

<https://tojournalakab.bps.go.id>



<https://tojournalakab.bps.9>



BAB IV

SOSIAL

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
3. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. Pasangan usia subur adalah pasangan suami isteri yang isterinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.
9. Akseptor Aktif adalah Pasangan Usia Subur yang pada saat ini sedang menggunakan salah satu alat/obat kontrasepsi.
10. Penyandang cacat adalah orang yang mengalami kecacatan sehingga terganggu/terhambat dalam melakukan suatu kegiatan sebagaimana layaknya. Orang cacat biasanya mendapat bantuan dari program pemerintah, maka diharapkan aparat desa tahu akan keberadaan penyandang cacat di wilayahnya, baik yang tinggal di panti maupun rumah tangga. Penyandang cacat dikelompokkan menjadi penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Tunanetra adalah kondisi seseorang yang mengalami gangguan atau hambatan dalam indra penglihatannya. Tunanetra dibedakan ke dalam dua golongan yaitu:
 1. buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali.
 2. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.
 - b. Tunarungu (tuli) adalah kondisi fisik yang ditandai dengan penurunan atau ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara.
 - c. Tunawicara (bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk berbicara.
 - d. Tunarungu-wicara (tuli-bisu) adalah ketidakmampuan seseorang untuk mendengarkan suara dan berbicara. Seseorang menjadi bisu umumnya

disebabkan karena tuli. Penjelasan : Penderita tuli bisu tidak harus bawaan dari kecil.

- e. Tunadaksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot, atau sendi anggota gerak dan tubuh, serta kelumpuhan/ketidakeengkapan anggota gerak/tulang sehingga menimbulkan gangguan gerak. Penjelasan : Lumpuh stroke tidak termasuk tunadaksa.
- f. Tunagrahita (cacat mental/keterbelakangan mental) adalah kelainan/keterbelakangan mental/jiwa sehingga tidak mampu melakukan aktivitas yang umum dilakukan orang lain seusianya, misal idiot.
- g. Tunalaras adalah hambatan/gangguan dalam mengendalikan emosi dan control sosial. Seseorang eks sakit jiwa termasuk ke dalam kategori tunalaras jika masih sering/kadang-kadang kambuh/mengalami gangguan dalam mengendalikan emosi dan kontrol sosial (atau yang masih harus minum obat). Jika orang eks sakit jiwa tersebut sudah sembuh total (tidak pernah kambuh lagi), maka dia tidak termasuk penyandang cacat tunalaras.
- h. Cacat eks sakit kusta adalah kecacatan yang disebabkan oleh penyakit kusta/ lepra yang secara medis sudah dinyatakan sembuh.
- i. Cacat ganda (cacat fisik-mental) adalah orang yang menderita cacat mental (tunagrahita atau tunalaras) dan cacat fisik (buta, tuli, bisu, bisu-tuli, atau cacat tubuh).

ULASAN

IV.1. PENDIDIKAN

Pendidikan sangat penting oleh semua orang karena Pendidikan dapat merubah tingkah laku orang menjadi lebih baik. Dengan perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan sehingga banyak merubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih modern. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia. Menyikapi hal tersebut pakar-pakar pendidikan mengkritisi dengan cara mengungkapkan teori pendidikan yang sebenarnya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya yaitu menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penanganan yang sistematis dan memerlukan tenaga-tenaga yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai yang sekarang ini dirasakan masih sangat kurang.

Mengingat betapa pentingnya sektor pendidikan dalam pelaksanaan pembangunan sumber daya manusia, maka Pemerintah Kecamatan Walea Kepulauan berupaya mengarahkan masyarakat agar memiliki kemampuan potensial dan ilmu pengetahuan yang mampu digerakkan sedemikian rupa guna mencapai suatu tujuan. Untuk mengetahui banyaknya Taman Kanak-Kanak dan PAUD, banyaknya sekolah dasar/ sederajat, banyaknya sekolah menengah pertama/ sederajat, banyaknya sekolah menengah umum/ sederajat, dan banyaknya sekolah menengah kejuruan dapat dilihat pada Tabel IV.1.1, IV.1.2, IV.1.3, IV.1.4, dan Tabel IV.1.5.

IV.2. KESEHATAN

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Semua warga negara berhak memperoleh derajat kesehatan yang optimal agar dapat bekerja, dan hidup layak sesuai dengan martabat manusia. Kesehatan merupakan salah satu tujuan dari pembangunan yang mendasar dan menjadi hal yang penting untuk membentuk kemampuan manusia yang lebih luas yang berada pada inti makna pembangunan. Salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan adalah kondisi kesehatan yang baik yakni perubahan tingkat kesehatan masyarakat dari tingkat yang kurang baik menjadi lebih baik sesuai

dengan standar kesehatan. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat dan mengurangi angka kematian, di Kecamatan Walea Kepulauan telah tersedia sarana dan prasarana atau perlengkapan yang diwujudkan dalam bentuk pelayanan yang diselenggarakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah bagi masyarakat yaitu 2 unit Puskesmas, 2 unit Puskesmas Pembantu, dan 4 unit Poskesdes. Sementara itu tenaga kesehatan berjumlah 40 orang yang terdiri dari Dokter 2 orang, Perawat 20 orang dan bidan 18 orang yang dibantu 8 orang Dukun terlatih. Hal ini semua bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah dan murah. Data selengkapnya disajikan pada Tabel IV.2.1 dan IV.2.2

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Salah satu masalah kependudukan di Indonesia adalah jumlah kepadatan penduduk yang besar. Untuk itu, pemerintah mencanangkan program Keluarga Berencana (KB) yaitu program pembatasan jumlah anak yakni dua untuk setiap keluarga. Program KB di Kecamatan Walea Kepulauan mengalami kemajuan dan diakui keberhasilannya ditingkat kabupaten Tojo Una-Una. Hal ini terlihat dari angka kesertaan KB meningkat dari 85.67% pada tahun 2017, menjadi 87.94% pada tahun 2018. Program KB adalah bagian yang terpadu dalam program pembangunan nasional dan bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan ekonomi, spritual dan sosial budaya penduduk Indonesia agar dapat dicapai keseimbangan yang baik dengan produksi nasional. Perempuan memiliki peran penting untuk mengambil keputusan terhadap dirinya sendiri, terutama dalam mengatur perencanaan KB .

Perkembangan Keluarga Berencana (KB) dipengaruhi oleh dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat terutama pasangan usia subur. Dari 2.106 Jumlah PUS, yang menjadi peserta KB aktif 1.852 orang. Data tentang KB selengkapnya dapat dilihat pada Tabel IV.3.1 dan Tabel IV.3.2.

IV.4. AGAMA

Agama merupakan sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya. Pelibatan agama dalam penguatan etika moral (ahklak) bangsa saat ini sangat dibutuhkan, terutama ketika kondisi ahklak

bangsa secara umum masih sangat lemah, seperti maraknya kebohongan, kekerasan, radikalisme, pemerkosaan, egoisme, keserakahan dan sebagainya.

Indonesia merupakan sebuah negara yang berdasarkan Pancasila dimana sila pertama Pancasila tersebut adalah mengakui adanya tuhan. Oleh karena hal tersebut, maka negara melindungi setiap kepercayaan yang mengakui adanya Tuhan Yang Maha Esa. Negara mengakui eksistensi lembaga-lembaga keagamaan dalam negara dan masyarakat. Negara berani menjamin keamanan setiap agama untuk menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan mereka masing-masing.

Kecamatan Walea Kepulauan sebagian besar didiami oleh pemeluk agama Islam, namun kerukunan hidup beragama nampaknya sangat terjaga dengan baik. Keadaan agama/kepercayaan yang dianut masyarakat, jumlah penduduk menurut agama, banyaknya tempat ibadah, banyaknya tenaga kerohanian, banyaknya peristiwa nikah, talak, cerai, Rujuk dan banyaknya jemaah haji yang di berangkatkan menurut jenis kelamin, dapat dilihat pada Tabel IV.4.1, IV.4.2, IV.4.3, IV.4.4, dan tabel IV.4.5.

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Upaya pemerintah mewujudkan perlindungan sosial yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan warga di Desa. Perlindungan sosial dapat membantu menangani kemiskinan, dengan mengurangi ketidaksetaraan dan membangun ketahanan rumah tangga dalam menghadapi hal yang tak terduga seperti penyakit dan kecelakaan. Disamping itu juga Pemerintah Desa membentuk Lembaga Kemasyarakatan Desa yang menjadi mitra dalam pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan program dan kegiatan yang bersumber dari pemerintah, wajib memberdayakan dan mendayagunakan lembaga kemasyarakatan yang ada. Data tentang banyaknya fasilitas Perlindungan Sosial, banyaknya lembaga kemasyarakatan di Kecamatan Walea kepulauan, dapat dilihat pada Tabel IV.5.1 dan Tabel IV.5.2

Penyandang disabilitas yang dalam percakapan sehari-hari disebut sebagai orang cacat, sering dianggap sebagai masyarakat yang tidak produktif, tidak mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sehingga hak-haknya pun diabaikan, maka

pemerintah memberikan akses layanan publik dan persamaan kesempatan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan, kemasyarakatan, politik dan agama. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan, tahun 2017-2018 dapat dilihat pada Tabel IV.5.3.

Salah satu program wajib dana desa adalah membangun sarana dan prasarana olahraga di desa. Olahraga sangat mendukung berbagai hal menjadi positif dan berpengaruh langsung pada kesehatan warga. Jika kondisi kesehatan warga yang baik, berbagai aktifitas bakal menjadi mudah dilakukan. Keberadaan sarana/fasilitas olahraga menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan, tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel IV.5.4

IV.1. PENDIDIKAN

Tabel IV.1.1. Banyaknya Taman Kanak-Kanak/Sederajat dan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Tiga pulau	-	1
Luok	-	1
Popolii	-	1
Dolong B	-	2
Tutung	-	1
Dolong A	-	1
Olilan	-	1
Kolami	-	1
Loe	-	1
Jumlah 2019	-	10
2018	-	10
2017	-	10

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.1.2. Banyaknya Sekolah Dasar/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Tiga pulau	1	-
Luok	1	-
Popolii	1	-
Dolong B	1	-
Tutung	1	-
Dolong A	1	-
Olilan	1	-
Kolami	1	-
Loe	1	-
Jumlah 2019	9	-
2018	9	-
2017	9	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.1.3. Banyaknya Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Tiga pulau	-	-
Luok	-	-
Popolii	1	-
Dolong B	-	1
Tutung	1	-
Dolong A	-	1
Olilan	-	-
Kolami	1	-
Loe	-	-
Jumlah 2019	3	2
2018	3	2
2017	3	2

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.1.4. Banyaknya Sekolah Menengah Umum/Sederajat Menurut Desa/Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Tiga pulau	-	-
Luok	-	-
Popolii	1	-
Dolong B	-	-
Tutung	-	-
Dolong A	-	1
Olilan	-	-
Kolami	-	-
Loe	-	-
Jumlah 2019	1	1
2018	1	1
2017	1	1

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.1.5. Banyaknya Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa/ Kelurahan dan Status di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Status	
	Negeri	Swasta
1	2	3
Tiga pulau	-	-
Luok	-	-
Popolii	-	-
Dolong B	-	-
Tutung	-	-
Dolong A	-	-
Olilan	-	-
Kolami	-	-
Loe	-	-
Jumlah 2019	-	-
2018	-	-
2017	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

IV.2. KESEHATAN

Tabel IV.2.1. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	RS	RS Bersalin	Poliklinik	Puskesmas	Pustu
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
Tiga pulau	-	-	-	-	-
Luok	-	-	-	-	-
Popolii	-	-	-	1	-
Dolong B	-	-	-	1	-
Tutung	-	-	-	-	1
Dolong A	-	-	-	-	-
Olilan	-	-	-	-	-
Kolami	-	-	-	-	1
Loe	-	-	-	-	-
Jumlah 2019	-	-	-	2	2
2018	-	-	-	2	2
2017	-	-	-	2	2

Sumber: Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel IV.2.1

Desa/Kelurahan	Praktek Dokter	Praktek Bidan	Polindes/ Poskesdes	Posyandu
<i>1</i>	<i>7</i>	<i>8</i>	<i>9</i>	<i>10</i>
Tiga pulau	-	-	1	1
Luok	-	-	1	1
Popolii	-	-	-	1
Dolong B	-	-	-	1
Tutung	-	-	-	1
Dolong A	-	-	-	1
Olilan	-	-	1	1
Kolami	-	-	-	1
Loe	-	-	1	1
Jumlah 2019	-	-	4	9
2018	-	-	4	9
2017	-	-	4	9

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.2.2. Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Desa/kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Dokter Pria	Dokter Wanita	Dokter Gigi	Bidan	Tenaga Kesehatan Lainnya	Dukun Bayi
1	2	3	4	5	6	7
Tiga pulau	-	-	-	1	-	1
Luok	-	-	-	1	1	1
Popolii	1	-	-	7	4	1
Dolong B	-	1	-	3	5	1
Tutung	-	-	-	1	1	1
Dolong A	-	-	-	2	1	-
Olilan	-	-	-	1	-	1
Kolami	-	-	-	1	1	1
Loe	-	-	-	3	5	1
Jumlah 2019	1	1	-	20	18	8
2018	1	-	-	13	12	8
2017	-	-	-	21	17	8

Sumber: Puskesmas Dolong B dan Puskesmas Popolii

IV.3. KELUARGA BERENCANA

Tabel IV.3.1. Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Jenis Alat Kontrasepsi di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Alat Kontrasepsi	Banyaknya
1	2
01. IUD	34
02. MOW	-
03. MOP	-
04. Kondom	14
05. Implant	79
06. Suntik	952
07. Pil	752
Jumlah 2019	1.831
2018	1.357
2017	1.355

Sumber: BPPKB Kab. Tojo Una-Una

Tabel IV.3.2. Banyaknya Akseptor Aktif dan PUS di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Uraian	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Akseptor Aktif	1.852
02. PUS	2.106
03. Akseptor Aktif/PUS (%)	87.94

Sumber: BPPKB Kab.Tojo Una-Una

IV.4. AGAMA

Tabel IV.4.1. Agama/Kepercayaan yang Dianut Masyarakat Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Kong-hucu	Lainnya
1	2	3	4	5	6	7	8
Tiga pulau	√	-	-	-	-	-	-
Luok	√	-	-	-	-	-	-
Popolii	√	√	-	-	-	-	-
Dolong B	√	-	-	-	√	-	-
Tutung	√	-	-	-	-	-	-
Dolong A	√	√	-	-	√	-	-
Olilan	√	-	√	-	-	-	-
Kolami	√	-	-	-	-	-	-
Loe	√	-	-	-	-	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.4.2. Banyaknya Tempat Ibadah menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea Kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Masjid	Musholla	Gereja	Pura	Vihara	Klenteng
1	2	3	4	5	6	7
Tiga pulau	1	-	-	-	-	-
Luok	1	-	-	-	-	-
Popolii	1	-	-	-	-	-
Dolong B	1	-	-	-	-	-
Tutung	1	-	-	-	-	-
Dolong A	1	1	-	-	-	-
Olilan	1	-	-	-	-	-
Kolami	1	-	-	-	-	-
Loe	1	-	-	-	-	-
Jumlah 2019	9	1	-	-	-	-
2018	9	1	-	-	-	-
2017	9	1	-	-	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.4.3. Banyaknya Tenaga Kerohanian Menurut Jenisnya di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2018

Tenaga Kerohanian	Banyaknya
1	2
01. Ulama /Kiyai	-
02. Muballigh/Da'i	-
03. Imam	18
04. Khatib	15
05. Ustadz / Guru Mengaji	22
06. Pendeta	-
07. Guru Injil	-
08. Pastur	-
09. Bruder	-
10. Suster	-
11. Pendeta Hindu	-
12. Pemangku Pendeta	-
Jumlah 2019	55
2018	64

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.4.4. Banyaknya Peristiwa Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Peristiwa	Banyaknya
1	2
01. Nikah	33
02. Talak	-
03. Cerai	-
04. Rujuk	-

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tojo Una-Una

Tabel IV.4.5. Banyaknya Jemaah Haji Yang di Berangkatkan Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Jenis Kelamin	Banyaknya
1	2
01. Laki-Laki	-
02. Perempuan	-
Jumlah 2019	-
2018	-
2017	-

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tojo Una-Una

IV.5. SOSIAL LAINNYA

Tabel IV.5.1. Banyaknya Fasilitas Perlindungan Sosial Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Panti Asuhan	Panti Wreda/Jompo	Panti Cacat/YPAC	Panti Bina Remaja	Panti Rehabilitasi Anak	Panti Rehabilitasi WTS
1	2	3	4	5	6	7
Tiga pulau	-	-	-	-	-	-
Luok	-	-	-	-	-	-
Popolii	-	-	-	-	-	-
Dolong B	-	-	-	-	-	-
Tutung	-	-	-	-	-	-
Dolong A	-	-	-	-	-	-
Olilan	-	-	-	-	-	-
Kolami	-	-	-	-	-	-
Loe	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2019	-	-	-	-	-	-
2018	-	-	-	-	-	-
2017	-	-	-	-	-	-

Sumber: Departemen Agama Kabupaten Tojo Una-Una

Tabel IV.5.2. Banyaknya Lembaga Kemasyarakatan Menurut Desa/Kelurahan dan Jenis Lembaga di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Majelis Ta'lim	Kelompok Kebaktian	Partai Politik	Perkumpulan Olahraga	Lembaga Swadaya Masyarakat
1	2	3	4	5	6
Tiga pulau	1	-	3	-	-
Luok	-	-	2	-	-
Popolii	1	-	4	1	-
Dolong B	2	-	4	1	-
Tutung	4	-	3	2	-
Dolong A	1	-	3	-	-
Olilan	1	-	2	1	-
Kolami	-	-	3	2	-
Loe	1	-	2	-	-
Jumlah	11	-	26	7	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.5.3. Banyaknya Penyandang Cacat Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2018

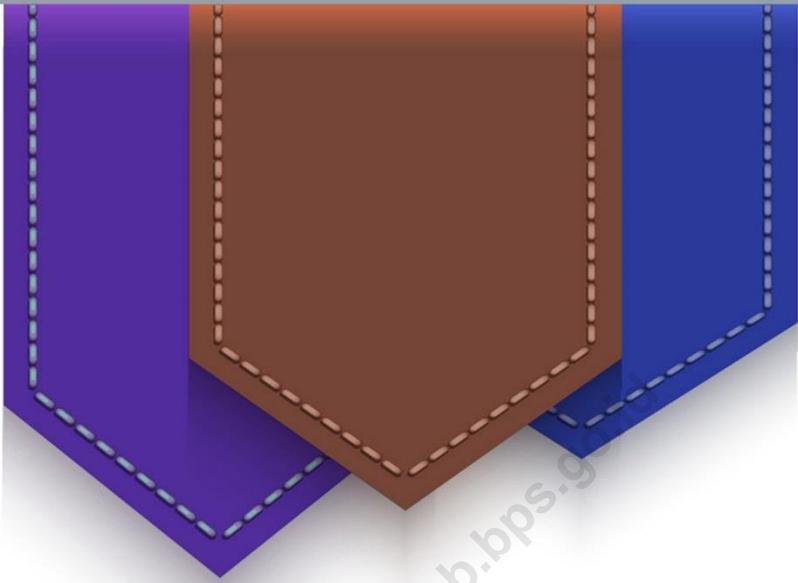
Desa/Kelurahan	Tuna Netra (buta)	Tuna Rungu (tuli)	Tuna Wicara (bisu)	Tuna Rungu/Wicara (bisu-tuli)	Tuna Daksa (cacat tubuh)	Tuna Grahita (Cacat mental)
1	2	3	4	5	6	7
Tiga pulau	-	-	-	2	1	3
Luok	-	-	1	-	1	2
Popolii	-	1	1	1	-	2
Dolong B	-	1	-	-	-	3
Tutung	1	1	-	-	2	2
Dolong A	-	-	-	-	-	1
Olilan	-	-	-	-	2	1
Kolami	1	-	-	-	-	-
Loe	-	-	-	-	-	-
Jumlah 2019	2	3	2	3	6	14
2018	2	4	3	1	9	13

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel IV.5.4. Keberadaan Sarana/Fasilitas Olah Raga Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Sepak Bola	Bola Voli	Bulu tangkis	Basket	Tenis	Futsal	Renang	Sepak Takraw
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Tiga pulau	-	1	-	-	-	-	-	1
Luok	2	1	1	-	-	-	-	1
Popolii	1	1	-	-	-	-	-	1
Dolong B	1	1	1	-	-	-	-	1
Tutung	1	3	1	-	-	-	-	1
Dolong A	-	3	-	-	-	-	-	-
Olilan	1	1	1	-	-	-	-	1
Kolami	1	1	1	-	-	-	-	1
Loe	1	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8	13	5	-	-	-	-	7

Sumber: : Pemerintah Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB V

PERTANIAN

PENJELASAN TEKNIS

3. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
4. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petersai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

10. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
11. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekuivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

ULASAN

Pertanian yaitu pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan oleh manusia dengan cara menanam tanaman produktif yang dapat menghasilkan dan dipergunakan untuk kehidupan. Pertanian sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat diberbagai wilayah Indonesia dan merupakan salah satu sektor ekonomi yang diharapkan akan dapat bertahan dalam situasi ekonomi yang kurang menguntungkan. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Kecamatan Walea Kepulauan yaitu menjadi petani pertanian tanaman perkebunan yang masih menggunakan teknik, peralatan dan perlengkapan yang masih tergolong sederhana sehingga tidak menghasilkan hasil pertanian yang besar.

V.1. HORTIKULTURA

Hortikultura adalah cabang pertanian tanaman yang berkaitan dengan tanaman budidaya meliputi pembenihan, pembibitan, produksi tanaman, hama, panen, pengemasan dan distribusi. Tanaman Hortikultura digunakan berbagai manfaat serta memiliki peranan dalam kehidupan manusia. Tanaman hortikultura dibagi menjadi 4 kelompok antara lain tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan. Di Kecamatan Walea Kepulauan produksi tanaman hortikultura masih sangat rendah dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di kabupaten tojo Una-Una. Data tentang luas areal dan produksi tanaman sayuran, produksi tanaman buah-buahan, tahun 2018 dapat di lihat pada Tabel V.1.1 dan Tabel V.1.2

V.2. PERKEBUNAN

Pertanian tanaman perkebunan salah satu kunci perekonomian di Wilayah Kecamatan Walea Kepulauan. Saat ini sektor perkebunan masih memberikan pendapatan bagi sebagian besar rumah Tangga. Ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen sangat membantu untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha

perkebunan. Jamu mente, fanili, kemiri, dan kapuk merupakan komoditi perkebunan yang belum begitu menarik bagi petani di Kecamatan Walea Kepulauan. Para petani perkebunan lebih familiar dengan tanaman kelapa dalam, cengkeh dan kakao. Memperhatikan kondisi budidaya kelapa dalam, cengkeh dan kakao di beberapa desa masih sangat tradisional. Data tentang luas areal dan produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, dapat dilihat pada Tabel V.2.1

V.3. PETERNAKAN

Peternakan adalah kegiatan mengembangbiakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Selain sebagai sumber protein dan kalori yang cukup tinggi, ternak juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang pertanian antara lain sebagai sumber tenaga kerja, penghasil pupuk, serta meminimalisir resiko dalam kegiatan usaha tani. Berdasarkan ukuran hewan ternak, bidang peternakan dapat dibagi atas dua golongan yaitu peternakan hewan besar seperti sapi, kerbau dan kuda, sedangkan kelompok kedua yaitu peternakan hewan kecil seperti ayam, itik dan lain-lain. Menurut data Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Tojo Una-Una untuk hewan besar di Kecamatan Walea Kepulaun tahun 2018 yaitu sapi perah berjumlah sekitar 407 ekor dan kambing 844 ekor. Untuk hewan kecil yakni ayam kampung berjumlah 19.996 ekor dan itik/itik manila berjumlah 1.497 ekor. Lebih lengkap lagi lihat tabel V.3.1 dan V.3.2

V.1 Hortikultura

Tabel V.1.1. Luas Areal dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Komoditi	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
1. Bawang Merah	0	0
2. Cabai	19	24,4
3. Bayam	8	7,7
4. Kacang Panjang	0	0
5. Petsai/Sawi	0	0
6. Tomat	0	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

Tabel V.1.2 Produksi Tanaman Buah-buahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Komoditi	Produksi (ton)
1	2
1. Mangga	2,1
2. Durian	8,9
3. Jeruk	0
4. Pisang	35,4
5. Pepaya	14,1
6. Salak	0

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

V.2 Perkebunan

Tabel V.2.1 Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Walea Kepulauan, 2019

Jenis Tanaman	Luas Areal (ha)	Produksi (ton)
1	2	3
1. Kelapa Dalam	1.282	1,528,000
2. Kakao	487	132,400
3. Cengkeh	390	156,375
4. Jambu Mete	-	-
5. Kemiri	-	-
6. Vanili	-	-
7. Kopi Robusta	11	7,488
8. Lada	43	2.109
9. Pala	306	1.725
10. Kapuk	-	-
11. Nilam	10	5.148

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kab. Tojo Una-Una

V.3 Peternakan

Tabel V.3.1 Banyaknya Populasi Ternak di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Ternak	Jumlah (ekor)
<i>1</i>	<i>2</i>
01. Sapi Perah	407
02. Sapi Potong	-
03. Kerbau	-
04. Kuda	-
05. Kambing	844
06. Domba	-
07. Babi	-

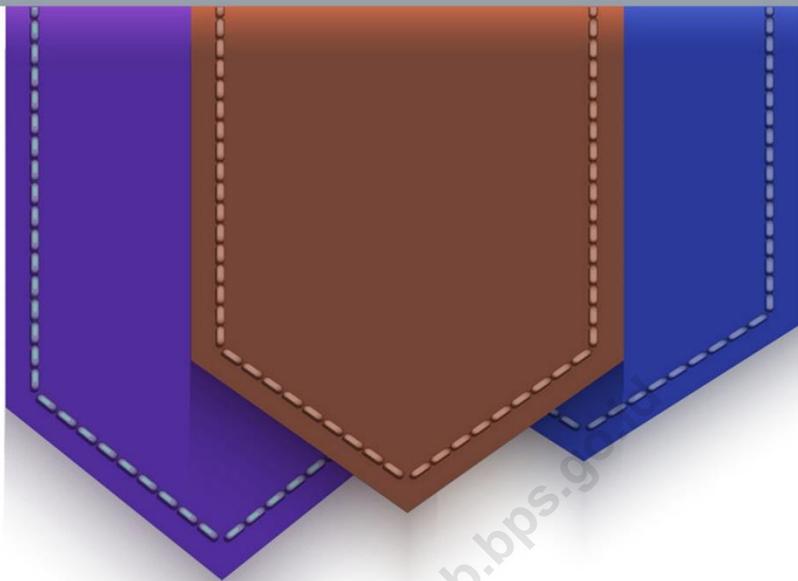
Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

Tabel V.3.2 Banyaknya Populasi Unggas di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Unggas	Jumlah (ekor)
1	2
01. Ayam Kampung	19.996
02. Ayam Petelur	-
03. Ayam Pedaging	-
04. Itik/itik Manila	1497

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kab. Tojo Una-Una

<https://tojournalakab.bps.go.id>



<https://tojournalab.bps.go.id>



BAB VI

PERINDUSTRIAN, LISTRIK, DAN AIR MINUM

PENJELASAN TEKNIS

1. Industri barang dari kulit adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
2. Industri barang dari kayu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb.
3. Industri barang logam mulia atau bahan-bahan dari logam adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin, dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
4. Industri barang dari kain/tenun adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gordena, selimut, batik, dsb.
5. Industri gerabah/keramik/batu adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.
6. Industri anyaman adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput, dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
7. Industri lainnya adalah industri selain yang telah disebutkan sebelumnya.
8. Rumah Tangga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik yang disalurkan oleh PLN, dengan atau tanpa meteran resmi dari PLN.
9. Rumah Tangga pengguna listrik non-PLN adalah rumah tangga pengguna/pelanggan listrik selain PLN, misalnya diesel/generator, listrik diusahakan oleh pemerintah daerah, swasta, atau listrik swadaya masyarakat.

10. Rumah Tangga bukan pengguna listrik adalah Rumah tangga yang tidak menggunakan listrik sebagai sumber energi untuk penerangan rumah.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

ULASAN

VI.1. PERINDUSTRIAN

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang yang bermutu tinggi dalam penggunaannya. Industri umumnya dikenal sebagai mata rantai selanjutnya dari usaha-usaha untuk mencukupi kebutuhan ekonomi sesudah pertanian, perkebunan dan pertambangan. Bidang industri dibedakan menjadi dua, yaitu industri barang dan jasa. Kondisi kecamatan Walea Kepulauan yang kaya akan keragaman kultur memberikan sumber inspirasi bagi masyarakat untuk kreatif dan berinovasi. Kondisi tersebut suatu potensi besar yang perlu dijaga dan dikembangkan dalam menumbuhkan industri berbasis inovasi, seperti kerajinan dan lain-lain. Peranan pembangunan industri harus berkembang secara bertahap sehingga dalam jangka panjang diharapkan akan tercapai struktur yang berimbang dengan titik berat industri dan dukungan sektor lain.

Kurangnya penyebaran teknologi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan ketertinggalan bidang industri di Kecamatan Walea Kepulauan. Sebagian besar masyarakat/penduduk masih memakai alat-alat tradisional yang mengandalkan tenaga manusia. Untuk mengetahui banyaknya industri mikro dan kecil menurut Desa di Kecamatan Walea Kepulauan tahun 2018, lihat tabel VI.1.1

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Listrik merupakan rangkaian fenomena fisika yang berhubungan dengan kehadiran dan aliran muatan listrik. Energi listrik mempunyai peranan penting dalam pembangunan dan kehidupan manusia sehari-hari, sehingga permintaan listrik sangat meningkat pesat. Untuk memenuhi kebutuhan akan listrik terhadap masyarakat, Pemerintah melalui Kementerian ESDM mewujudkan cita-cita energi berkeadilan bagi seluruh rakyat Indonesia. Tercatat di Kecamatan Kepulauan tahun 2018, dari sembilan desa, 6 Desa sudah menikmati aliran listrik PLN dan 3 Desa masih menikmati aliran listrik

Non PLN. Untuk lebih jelasnya lagi simaklah Tabel VI.2.1 tentang Persentase Rumah Tangga pengguna listrik PLN dan non-PLN di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018

Upaya Pemerintah pada tahun 2019 yaitu Indonesia harus mencapai akses air bersih bagi seluruh negeri, sehingga bisa meningkatkan ekonomi masyarakat dan membawa hasil yang semakin baik. Upaya-upaya pemerintah untuk menyediakan akan air bersih untuk masyarakat yaitu mendukung PDAM dalam kegiatan pengadaan, penjernihan, penyediaan dan penyaluran air bersih secara langsung melalui pipa penyalur atau mobil tengki kepada pelanggan rumah tangga, industri dan konsumen lainnya . Untuk mengetahui banyaknya pelanggan perusahaan air minum menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018 lihat Tabel VI.2.2

VI.1. PERINDUSTRIAN

Tabel VI.1.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil Menurut Desa/Kelurahan dan Bahan Baku Utama di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Kerajinan Kulit	Kerajinan Kayu	Kerajinan Logam	Kerajinan Anyaman
1	2	3	4	5
Tiga pulau	-	3	-	-
Luok	-	2	-	-
Popolii	-	-	-	-
Dolong B	-	2	-	-
Tutung	-	4	-	-
Dolong A	-	1	-	-
Olilan	-	1	-	-
Kolami	-	4	-	-
Loe	-	-	-	-
Jumlah	-	17	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel VI.1.1

Desa/Kelurahan	Industri Prngolahan Kopra	Industri Pengolahan Minyak	Industri Makanan/ Minuman	Lainnya
1	6	7	8	9
Tiga pulau	24	-	-	-
Luok	61	-	-	-
Popolii	196	-	-	-
Dolong B	141	-	-	-
Tutung	176	-	-	-
Dolong A	127	-	-	-
Olilan	28	-	-	-
Kolami	59	-	-	-
Loe	84	-	-	-
Jumlah	896	-	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

VI.2. LISTRIK DAN AIR MINUM

Tabel VI.2.1. Persentase Rumah Tangga Pengguna Listrik PLN dan Non-PLN di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

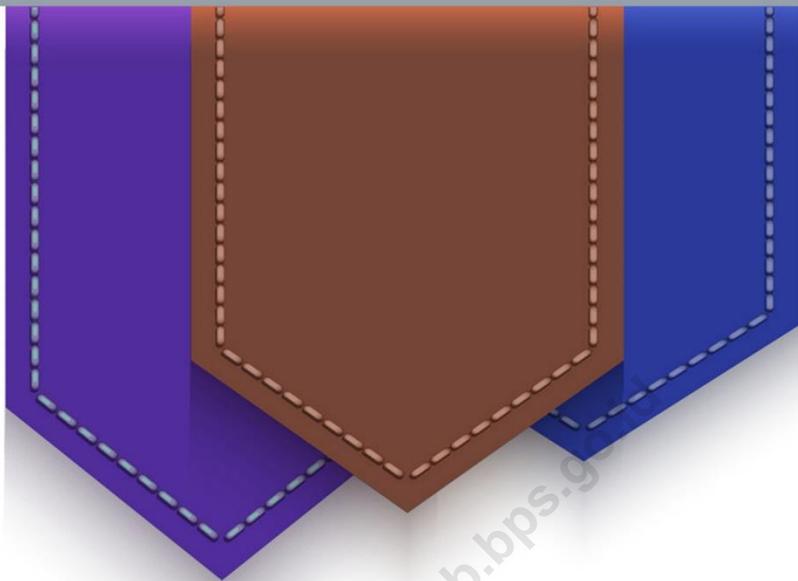
Desa/Kelurahan	Pengguna Listrik		Bukan Pengguna Listrik (%)	Jumlah (%)
	PLN (%)	Non PLN (%)		
1	2	3	4	5
Tiga pulau	-	100	-	100
Luok	-	100	-	100
Popolii	100	-	-	100
Dolong B	100	-	-	100
Tutung	100	-	-	100
Dolong A	100	-	-	100
Olilan	-	100	-	100
Kolami	100	-	-	100
Loe	100	-	-	100

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VI.2.2. Banyaknya Pelanggan Perusahaan Air Minum Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Rumah Tangga	Sosial	Instansi Peme- rintah	Nia- ga	Indus- tri	Pela- bu- han	Jum- lah
1	2	3	4	5	6	7	8
Tiga pulau	-	-	-	-	-	-	-
Luok	-	-	-	-	-	-	-
Popolii	125	2	4	-	-	-	131
Dolong B	43	2	-	-	-	-	45
Tutung	-	-	-	-	-	-	-
Dolong A	-	-	-	-	-	-	-
Oliilan	-	-	-	-	-	-	-
Kolami	-	-	-	-	-	-	-
Loe	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	168	4	4				176

Sumber: PDAM Kecamatan Walea Kepulauan



<https://tojournalab.bps.go.id>



BAB VII PERDAGANGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
2. Minimarket/swalayan adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran, dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².
3. Toko/warung kelontong adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri yang dikelola oleh satu penjual.
4. Restoran adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
5. Rumah makan adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya dapat dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang terdapat Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
6. Warung/kedai makanan minuman adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.
7. Hotel adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha sebagai hotel.
8. Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma) adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan

Perdagangan

penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan izin usaha bukan hotel. Yang dicatat dalam Podes 2019 mencakup hostel, motel, matel, bumi perkemahan, pondok wisata, losmen, wisma, dan sejenisnya.

<https://tojouanakab.bps.go.id>

ULASAN

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Usaha perdagangan dapat dimulai dari unit terkecil hingga antar negara. Perdagangan dalam unit terkecil seperti warung kelontong atau bisa juga pedagang asongan ditepi jalan. Untuk mendukung usaha perdagangan, maka diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Pada tahun 2018 di wilayah Walea Kepulauan terdapat 6 unit pasar dengan frekuensi mingguan seperti pada Tabel VII.1

Perdagangan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kegiatan perekonomian suatu wilayah. Giatnya aktifitas perdagangan suatu wilayah menjadi indikasi tingkat kemakmuran masyarakatnya serta menjadi tolak ukur tingkat perekonomian wilayah itu sendiri, sehingga bisa dibilang perdagangan merupakan urat nadi perekonomian suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tidak lepas dari kegiatan distribusi, perdagangan menjamin peredaran, penyebaran, dan penyediaan barang melalui mekanisme pasar.

Kios dan Warung adalah sebuah tempat tertutup yang didalamnya terjadi kegiatan perdagangan dengan jenis benda atau barang yang khusus. Secara fungsi ekonomi, kios sesungguhnya hampir sama dengan warung, akan tetapi pada perkembangan istilah Warung cenderung tradisional, sederhana dan umumnya dikaitkan dengan tempat penjualan makanan dan minuman. Secara bangunan fisik Kios lebih modern dalam arsitektur bangunannya dan lebih modern dalam hal barang - barang yang dijual dan proses taransaksinya dibandingkan dengan Warung. Dikecamatan Walea Kepulauan terdapat 84 buah Kios dan 24 Warung yang tersebar di 9 Desa. Untuk lebih lengkap lihat tabel Tabel VII.1, VII.2 dan Tabel VII.3.

Sarana akomodasi merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dengan sarana lain, hal ini adanya kunjungan para wisatawan yang begitu banyak setiap tahun, baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal sehingga perlu dikembangkan sarana akomodasi yang memadai.

Perdagangan

Perkembangan sarana akomodasi di Kecamatan Walea Kepulauan masih belum memadai. Sampai tahun 2018 belum terdapat hotel dan hanya terdapat 1 unit penginapan dan 2 unit cottage. 1 unit penginapan terletak di Desa Dolong B, yang dilengkapi dengan 6 unit kamar dan 12 tempat tidur. Penginapan ini merupakan satu-satunya penginapan dengan sarana yang sangat minim yang dapat dimanfaatkan di Kecamatan Walea Kepulauan. 2 unit cottage terletak di Desa Popolii dengan kapasitas 10 kamar dan 10 tempat tidur. Data selengkapnya lihat tabel VII.2

<https://tojouanakab.bps.go.id>

Tabel VII.1. Keberadaan Pasar Menurut Frekuensi Pemasaran dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Harian	Mingguan	Bulanan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
Tiga pulau	-	1	-
Luok	-	-	-
Popolii	-	1	-
Dolong B	-	1	-
Tutung	-	1	-
Dolong A	-	-	-
Olilan	-	-	-
Kolami	-	1	-
Loe	-	1	-
Jumlah 2019	-	6	-
2018	-	6	-
2017	-	4	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VII.2. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Swalayan/ Mini Market	Restoran/ Rumah Makan	Warung/ Kedai Makanan Minuman	Warung Kelontong/ Kios
1	2	3	4	5
Tiga pulau	-	-	3	7
Luok	-	-	-	4
Popolii	-	-	6	8
Dolong B	-	-	2	16
Tutung	-	-	3	12
Dolong A	-	-	3	12
Olilan	-	-	3	8
Kolami	-	-	4	8
Loe	-	-	-	9
Jumlah	-	-	24	84

Sumber: Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel VII.2.

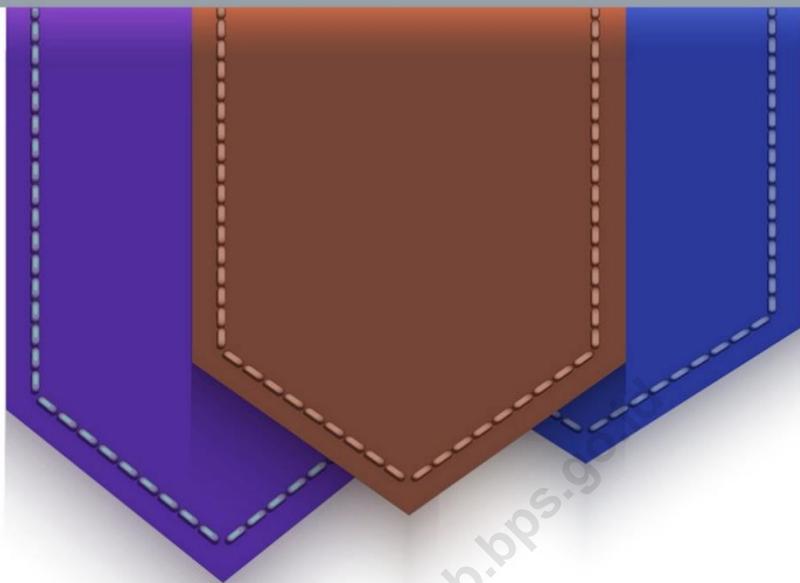
Desa/Kelurahan	Hotel	Penginapan dan Cottage
<i>1</i>	<i>6</i>	<i>7</i>
Tiga pulau	-	-
Luok	-	-
Popolii	-	2
Dolong B	-	1
Tutung	-	-
Dolong A	-	-
Olilan	-	-
Kolami	-	-
Loe	-	-
Jumlah	-	3

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VII.3. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Bengkel Kendaraan Bermotor	Agen Tiket / Biro Perjalanan	Salon Kecantikan
1	2	3	4
Tiga pulau	-	-	-
Luok	-	-	-
Popolii	-	-	-
Dolong B	-	-	-
Tutung	-	-	-
Dolong A	-	-	-
Olilan	-	-	-
Kolami	-	-	-
Loe	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Sumber: Pemerintah Desa



<https://tojournalakab.bps.go.id>



BAB VIII

PERHUBUNGAN

PENJELASAN TEKNIS

1. Sinyal telepon seluler adalah besaran elektromagnetik yang berubah dalam ruang dan waktu dengan membawa informasi yang memberikan konfirmasi bahwa layanan telepon seluler sudah tersedia.
 - a. Sinyal sangat kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya selalu penuh dan tampak pada layar handphone.
 - b. Sinyal kuat adalah jika ada salah satu operator telepon seluler yang sinyalnya hampir penuh atau tidak penuh dan tampak pada layar handphone.
 - c. Sinyal lemah adalah jika semua operator telepon seluler sinyalnya kadang terlihat tetapi adakalanya tidak dan tampak pada layar handphone.
 - d. Tidak ada sinyal adalah jika sinyal semua operator telepon seluler tidak tampak pada layar handphone.
2. Pos merupakan bagian dari sistem pos yaitu sebuah metode yang digunakan untuk mengirimkan informasi atau suatu objek, di mana untuk dokumen tertulis biasanya dikirimkan dengan amplop tertutup atau berupa paket untuk benda-benda yang lain, pengirimannya mampu menjangkau seluruh wilayah di dunia.
3. Kantor pos adalah pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan/atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum.
4. Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.
5. Warnet adalah usaha penyewaan jasa internet seperti: usaha sewa komputer dengan jaringan internet termasuk yang digunakan sebagai game online.

ULASAN

VIII.1. PERHUBUNGAN

Perhubungan adalah upaya untuk menempuh jarak antara suatu daerah dengan daerah lainnya. Diadakannya perhubungan dimaksudkan untuk meningkatkan mobilitas atau gerak barang, manusia, dan informasi. Untuk mencapai sasaran perhubungan tersebut maka digunakanlah sarana alat pengangkutan atau alat transportasi. Perhubungan tidak hanya dilakukan dalam wilayah suatu daerah, tetapi juga antar daerah, antar pulau, atau antar negara.

Kecamatan Walea Kepulauan membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolir. Untuk mendukung kelancaran arus perekonomian pedesaan, sehingga kegiatan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa desa di Kecamatan Walea Kepulauan yang dapat dilalui dengan darat, namun kondisinya saat ini belum memungkinkan untuk digunakan sebagai penunjang arus ekonomi.

Kondisi alam Kecamatan Walea Kepulauan yang terletak di daerah pantai memungkinkan armada laut untuk beroperasi dari dan ke pelabuhan yang ada di setiap desa, kecamatan maupun kabupaten guna menunjang kelancaran kegiatan perekonomian ataupun sebagai penunjang transportasi penumpang angkutan laut. Untuk mengetahui lebih lengkap data tentang lalu-lintas dari Desa ke Desa, Permukaan jalan terluas menurut Desa, kesanggupan Desa dilewati kendaraan bermotor roda 4 atau lebih dari tahun 2016 – 2018, dapat dilihat pada tabel VIII.1.1, VIII.1.2 dan tabel VIII.1.3

VIII.2. KOMUNIKASI

Perkembangan teknologi komunikasi seiring dengan waktu dan kebutuhan manusia dalam berkomunikasi. Kebutuhan akan informasi yang cepat menuntut tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mudah dijangkau. Secara umum semua Desa di kecamatan Walea Kepulauan sudah bisa mengakses fasilitas signal jaringan handphone, namun terkadang konektivitas mengalami banyak gangguan yang berakibat pada lemahnya sinyal yang di terima. Masih ada lima desa yang jaringan signal

sangat lemah yaitu Desa Tiga Pulau, Luok, Tutung, Kolami dan Desa Loe. Empat desa yaitu Popolii, Olilan, Dolong B dan Dolong A jaringan sinyalnya cukup kuat sehingga sangat membantu untuk kelancaran telekomunikasi masyarakat. Data selengkapnya lihat tabel VIII.2.1, VIII.2.2 dan tabel VIII.2.3.

<https://tojournalakab.bps.go.id>

VIII.1. PERHUBUNGAN

Tabel VIII.1.1. Lalu-Lintas Dari dan ke Desa/Kelurahan Menurut Desa/ Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Darat	Air	Darat dan Air
1	2	3	4
Tiga pulau	-	√	-
Luok	-	-	√
Popolii	-	-	√
Dolong B	-	-	√
Tutung	-	-	√
Dolong A	-	-	√
Olilan	-	-	√
Kolami	-	√	-
Loe	-	√	-
Jumlah 2019	-	3	6
2018	-	3	6
2017	-	4	5

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VIII.1.2. Permukaan Jalan Terluas Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Aspal/Beton	Diperkeras	Tanah	Lainnya
1	2	3	4	5
Tiga pulau	√	-	-	-
Luok	√	-	-	-
Popolii	√	-	-	-
Dolong B	√	-	-	-
Tutung	√	-	-	-
Dolong A	√	-	-	-
Olilan	√	-	-	-
Kolami	√	-	-	-
Loe	√	-	-	-
Jumlah 2018	9	-	-	-
2017	9	-	-	-
2016	9	-	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VIII.1.3. Kesanggupan Desa/Kelurahan Dilewati Kendaraan Bermotor Roda 4 atau lebih Sepanjang Tahun Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Ya	Tidak
1	2	3
Tiga pulau	-	√
Luok	-	√
Popolii	√	-
Dolong B	√	-
Tutung	√	-
Dolong A	√	-
Olilan	√	-
Kolami	-	√
Loe	-	√
Jumlah 2019	5	4
2018	6	3
2017	6	3

Sumber: Pemerintah Desa

Perhubungan

VIII.2. KOMUNIKASI

Tabel VIII.2.1. Keberadaan Sinyal Jaringan Telepon Seluler Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Keberadaan		
	Ada Kuat	Ada Lemah	Tidak Ada
1	2	3	4
Tiga pulau	-	√	-
Luok	-	√	-
Popolii	√	-	-
Dolong B	√	-	-
Tutung	-	√	-
Dolong A	√	-	-
Oliilan	√	-	-
Kolami	-	√	-
Loe	-	√	-
Jumlah	4	5	-

Sumber: Pemerintah Desa

Tabel VIII.2.2. Banyaknya Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

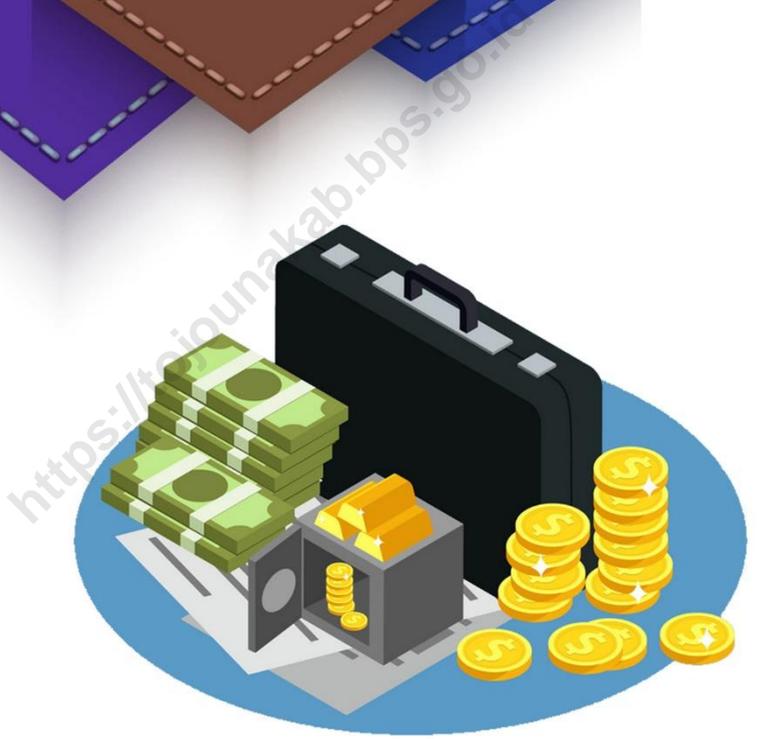
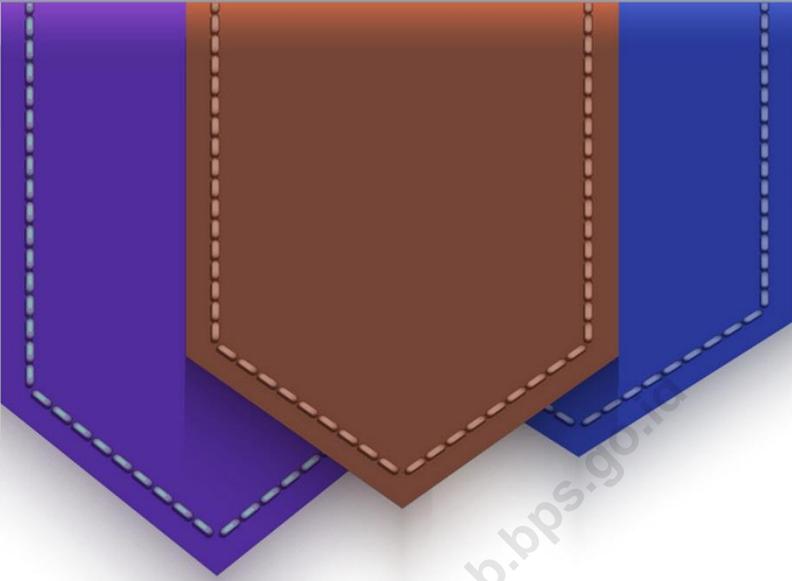
Desa/Kelurahan	Banyaknya
<i>1</i>	<i>2</i>
Tiga pulau	-
Luok	-
Popolii	-
Dolong B	-
Tutung	-
Dolong A	-
Olilan	-
Kolami	-
Loe	-
Jumlah	-

Sumber: Permerintah Desa

Tabel VIII.2.3. Keberadaan Sarana Komunikasi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2017 - 2019

Desa/Kelurahan	Telepon Umum	SSB	Warnet	Kantor Pos/ Pembantu
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>
Tiga pulau	-	-	-	-
Luok	-	-	-	-
Popolii	-	-	√	-
Dolong B	-	-	√	-
Tutung	-	-	√	-
Dolong A	-	-	√	-
Oliilan	-	-	-	-
Kolami	-	-	-	-
Loe	-	-	-	-
Jumlah	-	-	4	-

Sumber: Pemerintah Desa



BAB IX

KEUANGAN DAN HARGA

PENJELASAN TEKNIS

1. ADD adalah dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah kabupaten/kota setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. ADD paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus.
2. Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam proses pembayaran. Usaha dari bank umum adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kredit. Bank umum mencakup bank umum pemerintah maupun swasta.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu organisasi ekonomi yang bersifat social merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
4. Koperasi Simpan Pinjam (Kospin) adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.
5. Koperasi lainnya, seperti koperasi serbaguna dan koperasi konsumsi.
6. Pegadaian adalah badan usaha yang secara resmi memiliki izin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana ke masyarakat atas dasar hukum gadai.

ULASAN

IX.1. KEUANGAN

Untuk memenuhi kebutuhan pembangunan pada tingkat Desa di Kecamatan Walea Kepulauan, setiap tahun diturunkan bantuan dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. Bantaun Pemerintah Pusat yaitu Dana Desa (DD) yang merupakan bagian dari belanja pemerintah pusat dalam rangka mempercepat peningkatan masyarakat di pedesaan. Besaran Dana Desa di kecamatan Walea Kepulauan ditetapkan sebesar Rp 6.687.227.000. Untuk bantuan Pemerintah Daerah yaitu Alokasi Dana Desa (ADD) dan Bagi Hasil Pajak (BHP) merupakan dana pusat yang ditrasfer melalui APBD kabupaten, kemudian dialokasikan kepada setiap desa secara merata dan berkeadilan. Alokasi Dana Desa (ADD) untuk Kecamatan Walea Kepulauan sebesar Rp 4.146.663.000 dan Bagi Hasil Pajak (BHP) Rp 57.029.239. Dari dana Desa ini diharapkan pembangunan desa dapat ditingkatkan sehingga bisa melakukan pemberdayaan ekonomi lokal, penciptaan ekonomi lokal ke wilayah pertumbuhan, dan mempercepat pemenuhan infrastruktur dasar. Ini semua meyakinkan kepada masyarakat bahwa betapa besarnya perhatian pemerintah atas pembangunan yang ada di Desa. Untuk mengetahui secara lengkap tentang besaran Dana Desa, Alokasi Dana Desa dan Bagi Hasil Pajak menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, lihat Tabel IX.1.1.

Realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan merupakan kesadaran masyarakat bahwa betapa pentingnya pajak bagi pembangunan, sehingga setiap tahunnya realisasi penerimaan pajak dapat melampaui target yang telah ditetapkan. Jumlah objek dan penerimaan pajak menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan, tahun 2018 disajikan pada Tabel IX.1.2

Lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha yang bergerak dibidang jasa keuangan yang menghimpun aset dalam bentuk dana dari masyarakat lalu menyalurkan dana tersebut untuk pendanaan kegiatan ekonomi dan proyek pembangunan dengan mendapatkan keuntungan dalam bentuk bunga dengan persentase tertentu dari dana yang disalurkan tersebut. Di Kecamatan Walea Kepulauan hanya terdapat satu unit lembaga

keuangan yaitu Koperasi Simpan Pinjam KORPRI yang kedudukannya di Desa Dolong B. Untuk mengetahui Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, disajikan pada tabel IX.1.3.

IX.2. HARGA-HARGA

Dalam usaha untuk mengetahui tingkat pendapatan penduduk dan mengukur tingkat konsumsi masyarakat dibutuhkan data - data disektor ekonomi antara lain adalah data perkembangan tingkat harga. Fluktuasi harga dipasar merupakan salah satu indikator utama dalam menggambarkan stabilitas perekonomian suatu daerah. Rata-rata harga bahan pokok di Kecamatan Walea Kepulauan yang pengambilan datanya pada tiap-tiap Desa, nampak masih sangat stabil. Data tentang harga tertinggi dan terendah bahan pokok makanan menurut Desa di Kecamatan Walea kepulauan tahun 2018, disajikan pada Tabel IX.2.1

IX.1. KEUANGAN

Tabel IX.1.1. Alokasi Dana Desa menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	ADD	Bagi Hasil Pajak	Dana Desa	PAD	Jumlah
1	2	3	4	5	5
Tiga pulau	646.388.000	5.449.724	956.182.000	-	1.608.019.724
Luok	436.425.000	6.809.806	712.982.000	1.600.000	1.157.816.806
Popolii	435.010.000	7.312.701	708.648.000	-	1.150.970.701
Dolong B	438.702.000	5.597.871	719.958.000	3.876.000	1.168.133.871
Tutung	446.956.000	6.754.388	745.239.000	-	1.198.949.388
Dolong A	437.260.000	6.280.893	715.539.000	-	1.159.079.893
Olilan	438.810.000	6.129.207	720.289.000	-	1.165.228.207
Kolami	434.764.000	7.009.464	707.895.000	-	1.149.668.464
Loe	432.348.000	5.685.185	700.495.000	-	1.138.528.185
Jumlah	4.146.663.000	57.029.239	6.687.227.000	5.476.000	10.896.395.239

Sumber: BPKAD Kabupaten Tojo Una-Una

Tabel IX.1.2. Jumlah Objek dan Penerimaan Pajak menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Jumlah Objek Pajak	Jumlah Penerimaan Pajak
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
Tiga pulau	171	1.895.500
Luok	147	8.831.700
Popolii	287	5.265.924
Dolong B	273	5.334.885
Tutung	304	8.856.136
Dolong A	269	9.694.935
Olilan	165	5.365.624
Kolami	274	9.662.292
Loe	117	3.108.000
Jumlah	2.007	58.014.996

Sumber: BPKAD Kabupaten Tojo Una-Una ...

Tabel IX.1.3. Banyaknya Lembaga Keuangan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Bank Umum	Pega- daian	Koperasi simpan pinjam	Koperasi unit desa	Koperasi non KUD/ lainnya
1	2	3	4	5	6
Tiga pulau	-	-	-	-	-
Luok	-	-	-	-	-
Popolii	-	-	-	-	-
Dolong B	-	-	1	-	-
Tutung	-	-	-	-	-
Dolong A	-	-	-	-	-
Olilan	-	-	-	-	-
Kolami	-	-	-	-	-
Loe	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	1	-	-

Sumber: Pemerintah Desa

IX.2. HARGA-HARGA

Tabel IX.2.1. Harga Tertinggi dan Terendah Bahan Pokok Makanan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Walea kepulauan, 2019

Desa/Kelurahan	Beras (1 Kg)		Minyak Goreng (1 Liter)		Gula Pasir (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiga pulau	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Luok	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Popolii	11.000	11.000	12.000	12.000	16.000	15.000
Dolong B	11.000	11.000	12.000	12.000	15.000	14.000
Tutung	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Dolong A	11.000	11.000	12.000	12.000	15.000	14.000
Oliilan	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Kolami	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Loe	12.000	11.000	12.000	12.000	16.000	16.000
Rata-Rata	11.667	11.000	12.000	12.000	15.778	15.444

Sumber: Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Daging Ikan (1 Kg)		Daging Ayam (1 Kg)		Daging Sapi (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tiga pulau	25.000	20.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Luok	25.000	20.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Popolii	30.000	25.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Dolong B	30.000	25.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Tutung	25.000	20.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Dolong A	30.000	25.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Olilan	30.000	25.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Kolami	25.000	20.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Loe	25.000	20.000	60.000	55.000	120.000	110.000
Rata-Rata	27.222	22.222	60.000	55.000	120.000	110.000

Sumber : : Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Telur (1 Kg)		Susu (1 Kaleng)		Jagung (1 Kg)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tiga pulau	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Luok	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Popolii	30.000	30.000	12.000	12.000	3.000	2.500
Dolong B	30.000	30.000	12.000	12.000	3.000	2.500
Tutung	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Dolong A	30.000	30.000	12.000	12.000	3.000	2.500
Olilan	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Kolami	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Loe	30.000	30.000	13.000	12.000	3.000	2.500
Rata-Rata	30.000	30.000	12.667	12.000	3.000	2.500

Sumber: Pemerintah Desa

Lanjutan Tabel IX.2.1

Desa/Kelurahan	Minyak Tanah (1 Liter)		Garam (250 gr)	
	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Tertinggi	Harga Terendah
	(2)	(3)	(4)	(5)
Tiga pulau	19.000	18.000	3.000	2.500
Luok	19.000	18.000	3.000	2.500
Popolii	18.000	18.000	3.000	2.500
Dolong B	18.000	18.000	2.500	2.500
Tutung	19.000	18.000	3.000	2.500
Dolong A	18.000	18.000	2.500	2.500
Olilan	19.000	18.000	3.000	2.500
Kolami	19.000	18.000	3.000	2.500
Loe	19.000	18.000	3.000	2.500
Rata-Rata	18.667	18.000	2.889	2.500

Sumber: Pemerintah Desa



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TOJO UNA-UNA**

J. Labrato No. 1 Uema Inglo, Rabolindo 94682
Telp. (0464) 22251 BUK. (0464) 22251
Homepage : <https://tojo.unakab.bps.go.id>
Email : bp17209@bps.go.id

ISBN 978-602-5576-43-3 (PDF)



9 786025 575433